

**PENERAPAN ALAT PERAGA *TAJHIZ MAYYIT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
MAT DAARUT TAHFIZH AL-IKHLAS AJUN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Muhammad Rais Fahlevi
NIM. 210201086**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN ALAT PERAGA *TAJHIZ MAYYIT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
MAT DAARUT TAHFIZH AL-IKHLAS AJUN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Rais Fahlevi

NIM. 210201086

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.
NIP. 19710315199903100009

PENERAPAN ALAT PERAGA *TAJHIZ MAYYIT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
MAT DAARUT TAIHIZH AL-IKHLAS AJUN ACEH BESAR

SRKIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 14 Juli 2025 M
18 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Mashuri, M.A.
NIP. 197103151999031009

Sekretaris,

M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji I,

Dr. Misnan, M.Ag.
NIP. 197507072006941004

Penguji II,

Muhibbuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 19730102119997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rais Fahlevi

NIM : 210201086

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Alat Peraga *Tajhiz Mayyit* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Juli 2025



Muhammad Rais Fahlevi
NIM: 210201086

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rais Fahlevi
NIM : 210201086
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Alat Peraga *Tajhiz Mayyit* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Penerapan, *Tajhiz Mayyit*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Fikih peserta didik kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas, di mana 45 % peserta didik masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik saat penerapan alat peraga *Tajhiz Mayyit* dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan alat tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin dengan dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya peserta didik kelas X, data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes pra-siklus serta post-test tiap siklus, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase ketuntasan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dikategorikan baik sekali (90,90%) hal ini dapat dilihat dari Siklus I dengan kategori baik (73,86%) dan meningkat pada Siklus II menjadi baik sekali (90,90%). Adapun aktivitas peserta didik menjadi baik sekali (90,78%) hal ini dapat dilihat pada Siklus I dengan kategori baik (69,73%) dan meningkat pada Siklus II menjadi baik sekali (90,78%). Ketuntasan hasil belajar naik dari 45 % pra-tindakan menjadi 60 % pada Siklus I dan 80 % pada Siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan alat peraga *Tajhiz Mayyit* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Alat Peraga *Tajhiz Mayyit* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar”**

Shalawat dan salam juga di sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, serta sahabat dan keluarganya yang seiring langkah dalam menegakkan agama Allah SWT. Sehingga kita bisa sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga kita semua mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak. *Amin ya Rabbal `Alamin*.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua beserta keluarga yang selalu mendukung dengan doa, dukungan dan pengorbanan yang tidak terhingga telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Mashuri, S. A.g., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi penulis.

4. Semua teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

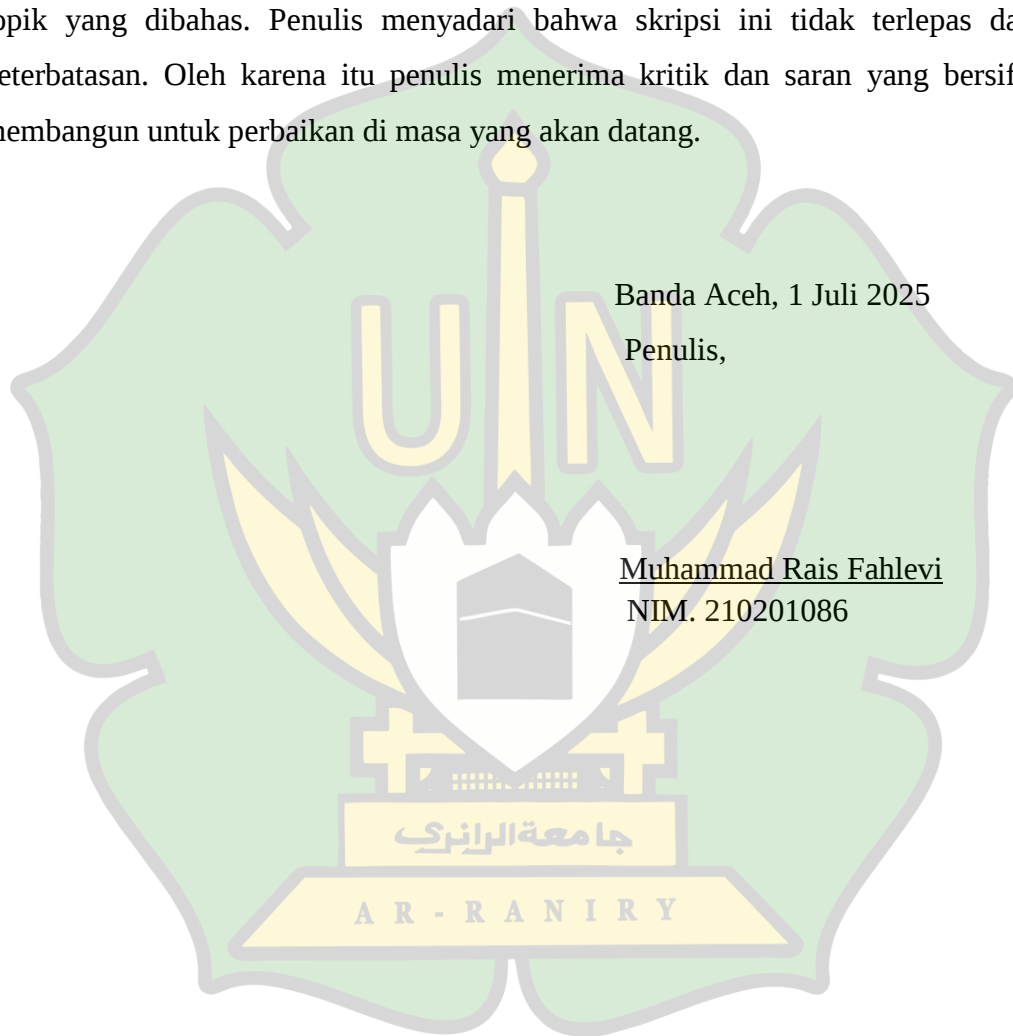
Harapan dari penulis semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Penulis,

Muhammad Rais Fahlevi

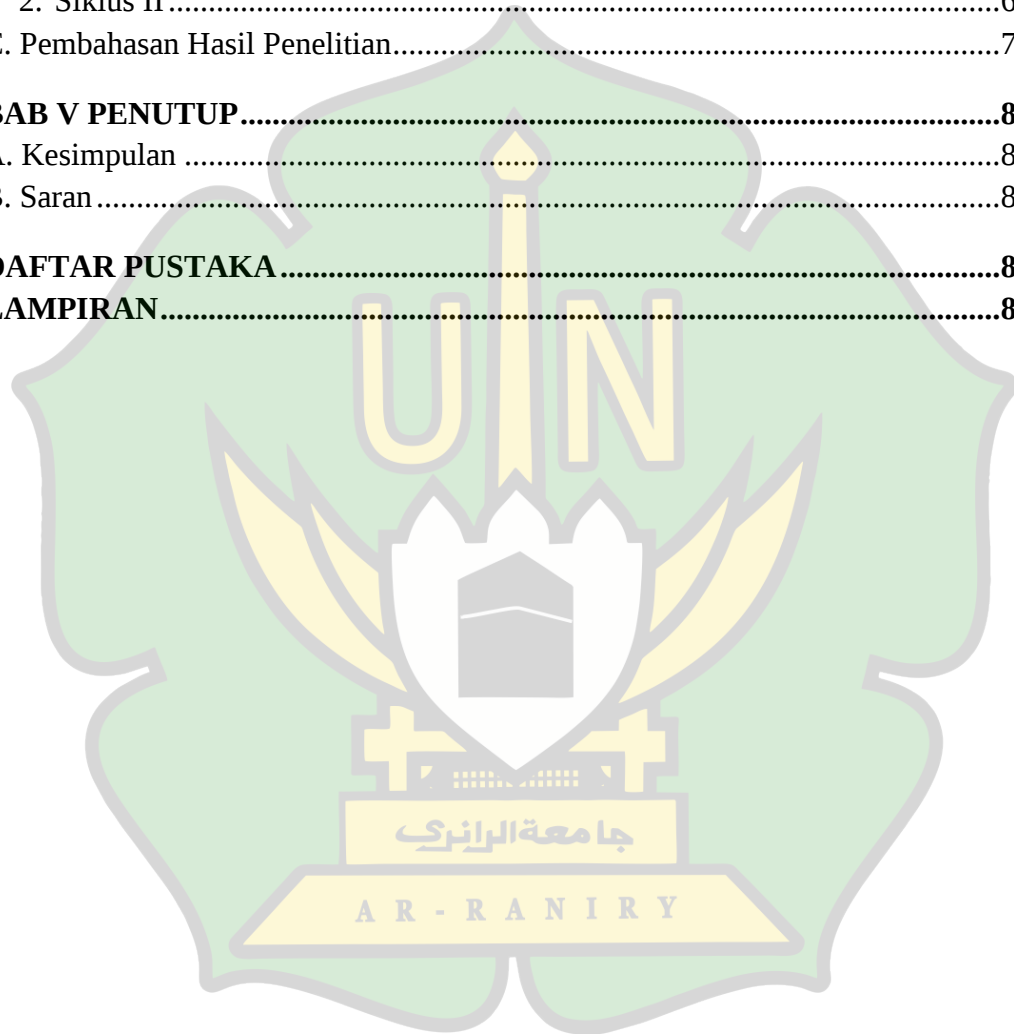
NIM. 210201086



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Hakikat Alat Peraga	15
1. Pengertian Alat Peraga	15
2. Fungsi Alat Peraga	16
3. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga	18
4. Manfaat Alat Peraga.....	20
5. Jenis-jenis Alat Peraga	22
B. Hakikat Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar dan Jenis-jenisnya	23
2. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
C. Tajhiz Mayyit	29
1. Pengertian Tajhiz Mayyit.....	29
2. Konsep Penyelenggaraan Jenazah.....	30
3. Memandikan Jenazah	32
4. Mengkafani Jenazah.....	34
5. Menshalatkan Jenazah.....	36
6. Menguburkan Jenazah.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian.....	44

E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Siklus I	51
2. Siklus II.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	40
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	75
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik.....	77



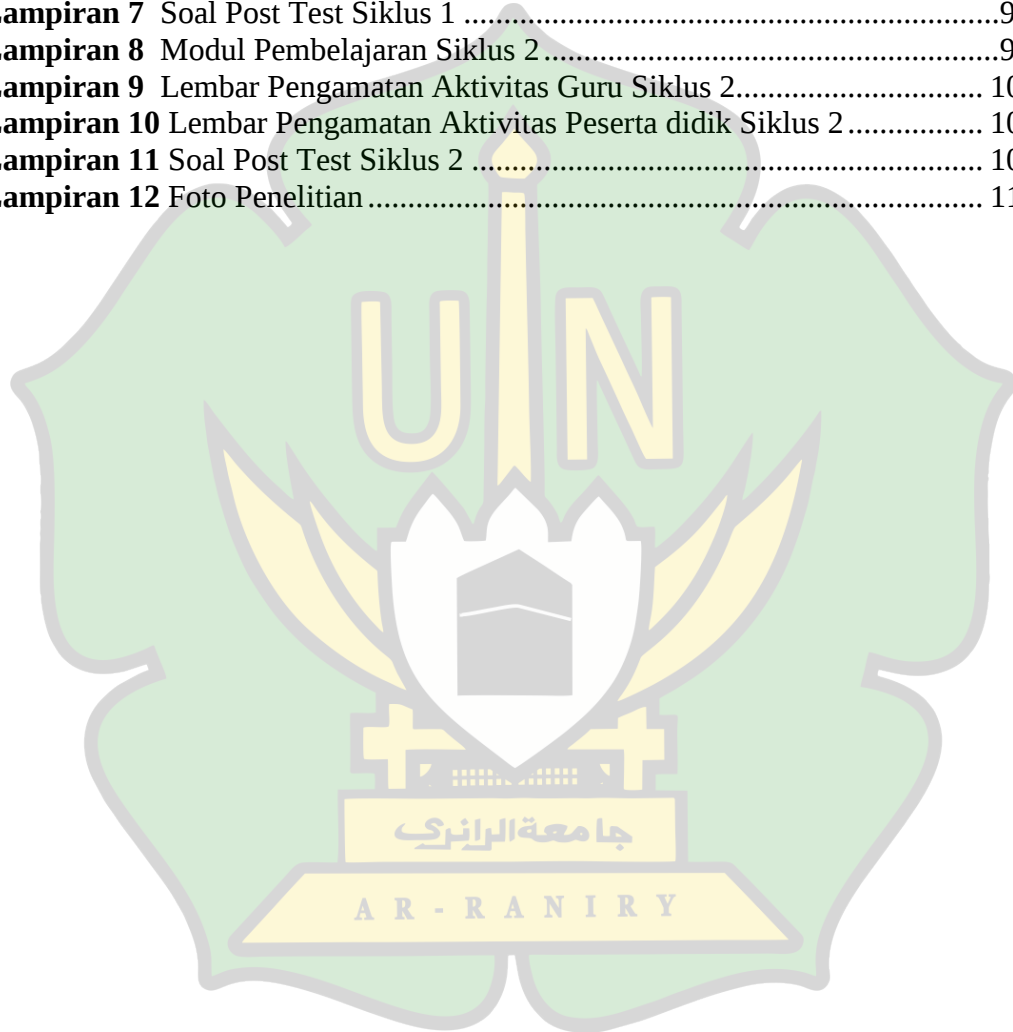
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Klasifikasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik	46
Tabel 3.2	Klasifikasi Hasil Belajar Peserta Didik	47
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas	49
Tabel 4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
Tabel 4.3	Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	54
Tabel 4.4	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	57
Tabel 4.5	Lembar Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	61
Tabel 4.6	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I	62
Tabel 4.7	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	65
Tabel 4.8	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I	68
Tabel 4.9	Lembar Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	72
Tabel 4.10	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II	73
Tabel 4.11	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Skripsi	85
Lampiran 2	Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	86
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 4	Modul Pembelajaran Siklus 1	88
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	93
Lampiran 6	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I	95
Lampiran 7	Soal Post Test Siklus 1	97
Lampiran 8	Modul Pembelajaran Siklus 2	99
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2	104
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus 2	106
Lampiran 11	Soal Post Test Siklus 2	108
Lampiran 12	Foto Penelitian	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹ Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) adalah: “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar”.²

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar sangat penting karena berperan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru.³

Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik serta menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Bagi peserta didik, hasil belajar menjadi ukuran kemampuan dan

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.28.

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Lembaran Negara tahun 2003 No. 20, Tambahan Lembaran Negara No.4301.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...*, h.22.

ketuntasan pencapaian materi yang dipelajari. Selain itu, hasil belajar juga menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, hasil belajar memiliki tujuan yang sangat strategis, yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan materi, mengidentifikasi perubahan perilaku peserta didik, serta menjadi dasar evaluasi bagi guru dalam memperbaiki metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Tanpa pencapaian hasil belajar yang optimal, maka tujuan pendidikan secara keseluruhan akan sulit tercapai. Hal inilah yang menjadikan hasil belajar sebagai salah satu fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan salah satu guru Fikih di MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas, menemukan bahwa hasil pembelajaran di Madrasah tersebut belum sesuai harapan, artinya masih ditemukan nilai peserta didik di bawah KKM (75%). Hal ini dapat dilihat dalam nilai harian peserta didik pada pembelajaran Fiqh, memperoleh hasil bahwa 6 dari 15 peserta didik masih memperoleh nilai Fikih di bawah 75 yaitu 45% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 75 ke bawah, sedangkan hanya 9 peserta didik yaitu 55% yang mendapatkan nilai di diatas 75. Oleh karena itu, pembelajaran dianggap belum berhasil karena belum setengah dari jumlah siswa mencapai KKM yang ditetapkan oleh madrasah.⁴

Berdasarkan persoalan di atas perlu dicarikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan media alat peraga. Alat peraga adalah segala bentuk alat

⁴ Hasil wawancara tanggal 17 April 2025.

bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu memperjelas dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arsyika menemukan hasil bahwa penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran fikih terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.⁶ Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Maldin Junus Balcin menemukan hasil bahwa penggunaan media alat peraga dapat meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh pada materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah.⁷

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan media alat peraga sebagai media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih, khususnya materi pokok Perawatan Jenazah (*Tajhiz Mayyit*) dengan judul **“Penerapan Alat Peraga *Tajhiz Mayyit* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2017).

⁶ Skripsi Nurul Arsyika judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah Dengan Menggunakan Media Alat Peraga Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Dolok Sinumbah Kab. Simalungun”.

⁷ Skripsi Maldin Junus Balcin 2018 “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Alat Peraga Gambar Pada Materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IX MTs Hidayatullah Tanjung Morawa Sumatera Utara”

1. Bagaimana aktivitas guru dan peserta didik pada proses pembelajaran dalam penerapan alat peraga pada materi *Tajhiz Mayyit* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar setelah penerapan alat peraga pada materi *Tajhiz Mayyit* kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik pada proses pembelajaran dalam penerapan alat peraga pada materi *Tajhiz Mayyit* kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas?
2. Untuk menilai peningkatan hasil belajar setelah penerapan alat peraga pada materi *Tajhiz Mayyit* di kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran.
 - b. Dapat menjadikan bahan refleksi guru dalam memilih dan menentukan media dalam mengajar sehingga menjadikan pembelajaran yang digemari oleh peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Menjadikan peserta didik lebih giat dalam belajar dan menumbuhkan rasa semangat dalam pembelajaran.
- b. Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Lembaga

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan kontribusi kepada lembaga MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas

4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti dalam menerapkan media pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan dari judul skripsi di atas, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Alat peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat Peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja

yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran.⁸

Dari kesimpulan diatas alat peraga adalah benda nyata yang sengaja dibuat atau disiapkan untuk membantu proses pembelajaran, agar peserta didik lebih mudah memahami konsep atau prinsip yang diajarkan. Alat ini berfungsi sebagai sarana bantu visual dan praktis dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik.

Adapun alat peraga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media atau perangkat bantu yang dirancang secara khusus untuk mensimulasikan proses *Tajhiz Mayyit* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. *Tajhiz Mayyit*

Tajhiz berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata, تجهيز ، يجيز ، جهز ، yang berarti: mengurus atau menyiapkan. Sedangkan *mayyit* adalah istilah yang merujuk kepada jenazah bagi orang yang telah meninggal dunia dalam Islam. Jadi *tajhiz mayyit* mengandung pengertian yaitu mengurus mayit mulai dari memandikan, mengkafanikannya menshalatinya, sampai mengubur mayit sesuai dengan syariat islam.⁹

Tajhiz Mayyit adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurus jenazah orang yang sudah meninggal dunia menurut ajaran Islam. Mulai dari memandikan jenazah dengan cara yang benar, membungkusnya dengan kain kafan, menyolatkannya, sampai menguburkannya di tempat

⁸ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat peraga*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003), h. 13.

⁹ Kamus Al Munjid, *Al Maktabah Al Syarkiyyah*, (Beirut: Pustaka, 1986), h. 106.

pemakaman. Semua proses ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal dan merupakan kewajiban umat Islam agar jenazah diperlakukan dengan baik sesuai tuntunan agama.

Adapun *Tajhiz Mayyit* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah istilah *Tajhiz Mayyit* mengacu pada seluruh rangkaian proses mengurus jenazah menurut syariat Islam, mulai dari memandikan, mengkafani, menyalatkan, hingga menguburkan jenazah.

3. Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah “usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu”.¹⁰ Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.¹¹ Sedangkan hasil belajar menurut Kunandar kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, atau psikomotor yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran.¹² Hasil belajar menurut peneliti, Hasil belajar adalah ketercapaian peserta didik dan perubahan selama belajar yang didapat setelah melakukan tahap ujian materi yang sudah diajarkan pada aspek kognitif.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, baik itu berupa pengetahuan yang bertambah, keterampilan yang meningkat, maupun sikap yang lebih baik. Dengan kata lain,

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014), h. 1241.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Predana Grup, 2013), h. 5.

¹² Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) h. 62.

hasil belajar menunjukkan seberapa jauh seseorang memahami dan mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, Guna melihat sejauh mana pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik meningkat setelah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran *Tajhiz Mayyit*.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nursi Nursalima, Charles, dkk. dengan judul *“Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”* dengan Latar belakang dalam penelitian ini yaitu menemukan bahwa dalam proses pembelajaran PAI masih banyak peserta didik yang belum memahami materi, terlihat peneliti menemukan berbagai permasalahan di lapangan yang menggunakan kurikulum mandiri tetapi bisa belajar dari orang mati terutama dalam memandikan jenazah, yang seharusnya ditunjukkan dengan baik dan benar, sehingga peserta didik dapat menerapkannya di dunia nyata, namun tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana cara guru menggunakan metode demonstrasi memandikan jenazah dalam pembelajaran PAI pada peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursi Nursalima, Charles, dkk menyatakan bahwa menggunakan metode demonstrasi memudahkan peserta didik untuk memperagakan materi bagaimana cara melakukannya secara langsung dan mampu merubah peserta didik yang biasanya tidak aktif menjadi aktif serta awalnya peserta didik yang tidak suka menjadi suka saya juga merangsang agar rasa ingin tahu anak itu meningkat dalam proses pembelajaran.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah Sama-sama meneliti tentang metode atau media alat peraga/demonstrasi dan memakai jenis penelitian tindakan kelas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nursi Nursalima, Charles, dkk Bertujuan untuk melihat bagaimana peserta didik setelah menggunakan media alat peraga. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursi Nursalima, Charles, dkk yaitu wawancara dan observasi sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dan juga angket.

¹³ Nursi Nursalima, Charles, dkk, 2023, "Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman", *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* Vol.5, No. 2.

c. Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh Nursi Nursalima, Charles, dkk yaitu di Sman 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-ikhlas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maldin Junus Balcin dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik melalui Media Alat Peraga Gambar Pada Materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IX MTs Hidayatullah Tanjung Morawa Sumatera Utara”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil belajar sebelum menggunakan media alat peraga gambar pada mata pelajaran fiqh materi fardu kifayah terhadap jenazah di kelas IX Mts Hidayatullah Tanjung Morawa Sumatera Utara. 2) hasil belajar setelah menggunakan Media Alat Peraga Gambar pada mata pelajaran Fiqh materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah kelas IX Mts Hidayatullah Tanjung Morawa Sumatera Utara. Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas).¹⁴ Hasil penelitiannya yaitu Media Alat Peraga Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh pada materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Sama-sama menyoroti penerapan media alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar.

¹⁴ Skripsi Maldin Junus Balcin 2018 *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Alat Peraga Gambar Pada Materi Fardu Kifayah Terhadap Jenazah Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IX MTs Hidayatullah Tanjung Morawa Sumatera Utara”*

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti diatas adalah penelitian ini dilakukan di kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-ikhlas dan memfokuskan pada peningkatan hasilbelajar peserta didik melalui media alat peraga *Tajhiz Mayyit*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arsyika dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Perawatan Jenazah Dengan Menggunakan Media Alat Peraga Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Dolok Sinumbah Kab. Simalungun”*

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya: menerapkan media alat peraga dalam pembelajaran Fikih materi perawatan jenazah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi perawatan kelas IX MTs Al-Huda sebelum dan sesudah diterapkannya media alat peraga, serta mengetahui respon peserta didik selama diterapkan media alat peraga pada materi perawatan jenazah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX MTs Al-Huda Dolok Sinumbah yang berjumlah 30 orang yang mana pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, serta melakukan tes.¹⁵

¹⁵ Skripsi Nurul Arsyika judul 2017 “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah Dengan Menggunakan Media Alat Peraga Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Dolok Sinumbah Kab. Simalungun”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah Sama-sama meneliti penerapan media alat peraga dalam pembelajaran Fikih materi perawatan jenazah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arsyika menggunakan observasi, wawancara, serta melakukan tes sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dan juga angket.
 - b. Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arsyika yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Dolok Sinumbah Kab. Simalungun sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kolasi di kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-ikhlas.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Mdia Bontoala Makassar”*.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penggunaan alat peraga di MTs MDIA Bontoala Makassar. (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs MDIA Bontoala Makassar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs MDIA Bontoala Makassar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara (*interview*), catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan alat peraga yang diterapkan oleh madrasah pada proses pembelajaran dalam hal ini dapat memahami para peserta didik dan juga pendidik dapat langsung mengoreksi apakah ada kesalahan.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah Sama-sama meneliti penggunaan Alat Peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian ini dilakukan di MTs MDIA Bontoala Makassar, sementara skripsi dilakukan di MAT daarut Tahfizh Al-Ikhlas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rijal Hasan Hasibuan dengan judul *“Pemanfaatan Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidempuan”*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan alat peraga dan media pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah tsanawiyah negeri model padangsidempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan model kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

¹⁶ Skripsi Nurhidayah judul 2019 “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Mdia Bontoala Makassar”

Hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan media alat peraga dapat membantu siswa lebih cepat memahami pelajaran.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan alat peraga dalam membantu meningkatkan/memahami pelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini memanfaatkan alat peraga, Sedangkan skripsi ini untuk meningkatkan hasil belajar.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB I. Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu, dan Metode Penelitian.
2. BAB II. Landasan Teori, berisi tentang teori yang mendasari penelitian, kajian teori yang mengungkap tentang pengertian alat peraga, *Tajhiz Mayyit*, dan hasil belajar.
3. BAB III. Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, tindakan penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV. Pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang hasil Penerapan Alat Peraga *Tajhiz Mayyit* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas
5. BAB V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.
6. Daftar Pustaka, berisi buku, jurnal, yang digunakan sebagai sumber acuan penelitian.
7. Lampiran-lampiran, berisi data-data atau instrumen yang mendukung pelaksanaan penelitian. Lampiran bisa berupa foto dokumentasi, surat izin penelitian, dan lainnya.

¹⁷ Skripsi Rijal Hasan Hasibuan 2018 judul “Pemanfaatan Alat Peraga dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidempuan”